# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ELEKTRONIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

## DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-ANWAR SAMPIRAN KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh: **ROBIUL KHABIBAH** NIM. 58410322

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATICIREBON** 2013 M./1434 H.

### **ABSTRAK**

ROBIUL KHABIBAH (58410322): Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon

Pemberdayaan teknologi dalam pengajaran merupakan pemberdayaan unsur kekuatan luar yang mengakibatkan materi pengajaran, bukan ditentukan berdasarkan keputusan kurikuler, melainkan keputusan yang ditetapkan oleh seorang guru. Namun demikian, penggunaan teknologi itu bukan dimaksudkan menyaingi guru, melainkan lebih merupakan suatu forum dalam upaya mengajar siswa dan untuk memenuhi kebutuhan mereka yakni peserta didik

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, untuk memperoleh data tentang Motivasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadist kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan media elektronik ini berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada bidang studi qur'an hadist kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Media pendidikan atau media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kemudian memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif . adapun dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, angket, studi dokumentasi, studi kepustakaan dan tes. Responden yang dijadikan sampel sebanyak 15 % dari jumlah seluruh siswa kelas VII Yaitu 143 siswa dengan menggunakan teknik *sampel random*. Kemudian data-data tersebut dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variable X dan Variabel Y dengan menggunakan rumus product moment.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata skor angket tanggapan responden tentang pengaruh penggunaan media elektronik sebesar 90 % prosentase ini termasuk penilaian responden terhadap penggunaan media elektronik. Hasil motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII dinilai dalam kisaran 88,25% %. Hasil perhitungan korelasi antara pengaruh penggunaan media elektronik terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon memiliki korelasi rendah yaitu 0,28. Hasil dari kofesien determinasi sebesar 7,84 % saja dan masih 92,16 % faktor lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.



# © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul: "Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon", oleh Robiul Khabibah NIM: 58410322, telah diujikan dalam sidang munaqosah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada hari selasa tanggal 20 Agustus 2013 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Ketua Jurusan,	Tanggal	Tanda Tangan
<b>Drs. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	28-08-2013	
Sekretaris Jurusan, Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	28-08-2013	5 Jugas
Penguji I, Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd NIP. 19580825 198303 1 002	28-08-2013	
Penguji II, Drs. H. Suteja, M.Ag		
NIP. 19630305 199903 1 001	26-08-2013	_ < /
Pembimbing I,		
<b>Dr. H. Suklani, M.Pd</b> NIP. 19610817 198703 1 004	28-08-2013	
Pembimbing II, <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	28-08-2013	1 July 18
Dekan Fal	ngetahui, tultas Tarbiyah in Zuhri, M.Ag	
NIF. 19/103	02 199803 1 002	

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon".

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih banyak kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- 3. Bapak Drs. H. Suteja, M,Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Bapak Ahmad Affandi, M,Ag, Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon sekaligus pembimbing II.
- Bapak Dr. H. Suklani, M.Pd, Dosen Akademik sekaligus pembimbing I.
- Kepada seluruh Dosen dan segenap pegawai IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
- 7. Bapak H. Abddul Kholik, S.Ag, Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

8. Bapak Drs. Khoerul Azam, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

- 9. Kepada kedua orang tua saya Bapak KH. Casmita (Alm) dan Ibu Hj. Anisah.
- Teman teman seperjuangan yang selalu memberikan masukan dan saran untuk penulis.
- 11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan dan kemungkinan terdapatnya kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini, oleh karena itu semua kesalahan dan kekurangan yang terdapat skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya dan khususnya bagi penulis sendiri serta mudah - mudahan mendapatkan ridho Allah SWT. Amiin.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



# © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PE	ENGANTAR i
DAFTAR	ISI iii
DAFTAR	TABEL v
BAB I.	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah1
	B. Rumusan Masalah 5
	C. Tujuan Penelitian
	D. Kerangka Pemikiran
	E. Langkah-langkah Penelitian
	F. Hipotesis
BAB II.	MEDIA ELEKTRONIK DAN MOTIVASI BELAJAR
	A. Media Elektronik
	1. Pengertian Media Elektronik
	2. Kriteria Media Elektronik
	3. Jenis-jenis Media Elektronik
	4. Fungsi dan Manfaat Media Elektronik
	5. Tahapan Penggunaan Media Elektronik
	6. Faktor Kelebihan dan Kekurangan Media Elektronik 29
	7. Peran Media Elektronik dalam Meningkatkan Motivasi
	Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 31
	B. Faktor-faktorMotivasi Belajar
	1. Pengertian Motivasi belajar
	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 37
	C. Penerapan Media Elektronik Terhadap Motivasi Belajar 39
BAB III.	DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN
	A. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah
	(MTs) Al-Anwar SampiranKecamatanTalun
	Kabupaten Cirebon 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	B. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Madrasah Tsanawiyah
	C. (MTs) Al-Anwar SampiranKecamatanTalun
	D. Kabupaten Cirebon
	E. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada
	Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VII Madrasah
	Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun
	Kabupaten Cirebon
BAB IV.	ANALISIS HASIL PENELITIAN
	A. Penggunaan Media Elektronik pada Mata Pelajaran
	Al-qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar
	Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon 54
	B. Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah
	(MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun
	Kabupaten Cirebon
	C. Pengaruh Penggunaan Media Elektronik
	Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs)
	Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon 77
BAB V.	PENUTUP
	A. Kesimpulan
	B. Saran
DAFTAR	PUSTAKA
Lamniran	n – Lamniran



# BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan teknologi dalam pengajaran merupakan pemberdayaan unsur kekuatan luar yang mengakibatkan materi pengajaran, bukan ditentukan berdasarkan keputusan kurikuler, melainkan keputusan yang ditetapkan oleh seorang guru (Daryanto, 2010:4). Namun demikian, penggunaan teknologi itu bukan dimaksudkan menyaingi guru, melainkan lebih merupakan suatu forum dalam upaya mengajar siswa dan untuk memenuhi kebutuhan mereka yakni peserta didik. Jenis teknologi yang digunakan dalam pengajaran terdiri dari media audio visual (film, radio, televisi dan kaset video) merupakan media non-interaktif, sebab siswa tidak dapat mengubah penyajian, dalam kurun waktu yang sama, variasi hanya terjadi pada kualitas produksi, misalnya kualitas suara dan kejelasan gambar.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran di samping guru di tuntut mampu menggunakan alat-alat tersebut, guru juga di tuntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan tetap tersedia (Arief. S, 2002:82).

Dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam terutama mata pelajaran Qur'an Hadits yang membutuhkan praktek dalam setiap sub bahasanya, agar guru tidak mendominasi jalannya proses belajar mengajar, maka guru Pendidikan Agama Islam diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas tentang strategi pembelajaran yang bervariasi. Pendidikan tidak akan efektif apabila tidak melakukan strategi ketika menyampaikan suatu materi dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, pendidikan yang tepat guna adalah pendidikan yang mengandung nilai-nilai yang sejalan dengan materi pelajaran dan secara fungsional dapat dipakai untuk

merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan Pendidikan Agama Islam.(Arief Armai, 2002:99).

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar banyak sekali, begitu juga dalam pembelajaran Qur'an Hadits juga bisa menggunakan media pembelajaran untuk memudahkan guru, siswa dalam belajar. Media yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Qur'an Hadits, antara lain: televisi, kaset video, komputer, radio, rekaman CD, LCD Proyektor, gambar, grafis (peta konsep) dan sebagainya.

Kehadiran media dalam proses pendidikan mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media juga dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan materi yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.

Peran guru dalam memanfaatkan media pengajaran dengan baik untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sangat penting. Sejalan dengan pergeseran makna pembelajaran dari yang berorientasi kepada guru (teacher oriented) ke pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (student oriented), maka peran guru dalam proses pembelajaran pun mengalami pergeseran.

Sebagaimana dinyatakan Mulyasa (2007:58)motivasi bahwa merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.

Sementara itu, Nana Syaodih (2003:61) mengungkapkan bahwa, fungsi motivasi adalah mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi dipengaruhi juga oleh tujuan. Makin tinggi dan berarti suatu tujuan, makin besar motivasinya, dan makin besar motivasi akan makin kuat kegiatan dilaksanakan.

Dari uraian di atas menunjukan bahwa sangat pentingnya motivasi belajar siswa. Semakin meningkat motivasi belajarnya, maka semakin meningkat pula kualitas pembelajarannya. Tetapi, motivasi itu juga dipengaruhi oleh tujuan. Oleh karena itu, seorang guru dalam proses pembelajaran harus menjelaskan dahulu tujuan yang hendak dicapai setelah mempelajari materi terebut, agar motivasi belajar siswa lebih meningkat.

Dengan demikian, proses belajar mengajar yang di selenggarakan di sekolah atau lembaga formal, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas atau media belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap dan sebagainya). Dalam proses belajar, media pembelajaran berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik (Oemar Hamalik, 2001:98).

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 01 September 2012, yang dilaksanakan penulis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon berlangsung, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan materi, banyak peserta didik yang ngantuk dan kurang semangat pada saat proses pembelajaran, bahkan banyak siswa yang belum lancar baca tulis Al-Qur'an dari hal ini bisa diketahui bahwa mereka diduga kurang motivasi untuk belajar. Sebenarnya guru bidang studi Al-Qur'an Hadits sudah pernah beberapa media pengajaran menggunakan metode dan menggunakan media elektronik untuk pelajaran Al-Qur'an Hadist namun belum menunjukan hasil yang diharapkan.

Berkaitan dengan hal di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauah mana pengaruh penggunaan media elektronik terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Hak Cipta

### B. Rumusan Masalah

Untuk menjelaskan penelitian ini, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

### 1. Idenifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah Media Pembelajaran Elektronik.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif empiris.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media elektronik terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### 2. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang ingin diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada permasalahan sebagai berikut:

- Dalam penelitian ini jenis media yang digunakan dari media elektronik adalah penyampaian materi Al-Qur'an Hadist dalam bentuk CD Al-Qur'an.
- Motivasi belajar merupakan dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri siswa untuk mengikuti atau memperhatikan pelajaran Al-

Hak Cipta

Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media elektronikkelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2012/2013.

 Siswa yang dimaksud di sini adalah siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon tahun pelajaran 2012/2013.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadist kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimanakah motivasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah penggunaan media elektronikini berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh data tentang:

Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?

- a. Motivasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?
- b. Pengaruh penggunaan media elektronik ini berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon?

### D. Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, apabila siswa diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.

Penjelasan makna mengenai guru itu sendiri adalah orang yang penting statusnya di dalam kegiatan belajar mengajar, karena guru memegang tugas yang paling penting yaitu mengatur dan mengemudikan bahtera kehidupan kelas. Bagaimana suasana atau situasi yang ada di kelas itu berlangsung merupakan hasil kerja dari guru. Apakah suasana itu dapat "hidup", yakni siswa belajar dengan tekun, rajin dan semangat mengikuti materi yang telah diajarkan oleh guru, tetapi anak didik tidak merasa terkekang dengan kehadiran guru atau sebagainya, suasana "muram", siswa belajar kurang bersemangat dan diliputi suasana takut. Itu semuanya sebagai akibat dari hasil pemikiran dan upaya guru (Syaiful Bahri Djamarah, 2000:31).

Bersamaan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju mendorong guru untuk mengadakan upaya pembaharuan dalam proses kegiatan belajar mengajar dan memanfaatkan hasil-hasil teknologi. Guru di tuntut untuk mampu menggunakan alat-alat

yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar, baik alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti komputer, LCD proyektor, televisi, radio, kaset video slide dan sebagainya. Ataupun alat bantu mengajar yang sederhana, murah dan efisien seperti gambar, grafik, dan bagan.

Menurut Oemar Hamalik (1980:23) menyatakan bahwa:

Media pendidikan atau media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Azhar Arsyad (2003:4) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Dari pengertian media ini jika dikaitkan dengan belajar dapat dipahami bahwa media pengajaran merupakan perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi atau bahan ajar kepada siswa dengan tujuan, materi pelajaran tersebut sampai kepada peserta didik dengan benar dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dari proses pembelajaran tersebut.

Dengan penggunaan media pengajaran siswa tidak hanya mendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru, tetapi bisa menggunakan indera yang lain selain indera dengar yaitu indera pandang dan indera yang lainnya, sehingga materi yang disampaikan menjadi kongkret dan dipahami siswa. Karena menurut Dale (1969) sebagaimana yang dikutip oleh Azhar Arsyad

(2003:9) hanya 13% hasil belajar yang diperoleh dari indera dengar sedangkan dari indera pandang sekitar 75% dan sisanya yaitu 12% dari indera lainnya. Dengan demikian media pengajaran dapat memperjelas materi yang disampaikan sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena Salah satu fungsi media pengajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. (Sardiman A.M., 2010:75).

Definisi tentang motivasi seperti disebutkan di atas merupakan dasar bagi seseorang, termasuk siswa untuk ingin dan senang melakukan dan mempelajari sesuatu sehingga penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep yang akan diajarkan diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

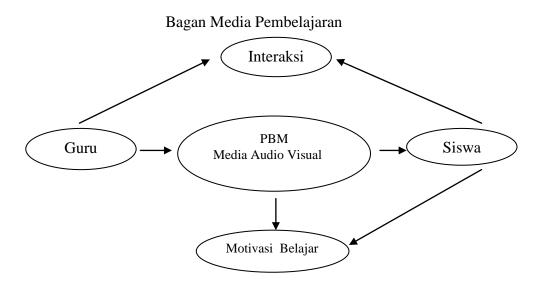
Salah satu alternatif yang bisa dilakukan dalam menumbuhkan motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa pada materi Al-Qur'an Hadits yaitu dengan penggunaan media elektronik. Penggunaan media elektronik adalah salah satu dari beberapa komponen yang mendasari akan terwujudnya suatu pembelajaran yang efektif. Maka dengan penggunaan media elektronik ini diharapkan agar materi pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan motivasi, pemahaman serta prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agma Islam. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang menyatakan bahwa salah satu cara menggerakkan motivasi belajar adalah dengan pelaksanaan kelompok belajar.(Oemar Hamalik, 2001:167).

Manfaat media pengajaran menurut Azhar Arsyad (2003:25) yang dikutip dari Sudjana dan Rivai, adalah:

- 1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehinggga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- 3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, memerankan dan lain-lain.

Selanjutnya, dengan media LCD atau yang lainnya siswa akan melihat tampilan-tampilan yang bersifat audio elektronik. Sesuatu yang abstrak tidak bisa dijelaskan atau divisualisasikan dalam bentuk yang sebenarnya. Dengan gambaran kongkret, siswa akan lebih mudah memahami.

Dengan penggunaan media elektronik ini diharapkan membantu siswa peka pada dirinya dan lingkungannya dan secara kreatif dapat menkonstruksi pemahamannya dengan lebih baik sehingga materi pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dengan mudah diinternalisasikan serta dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa.



### E. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Penentuan Sumber Data

- a. Sumber data teoritis, yaitu penulis mengambilnya dari buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian.
- b. Sumber data empirik, yaitu sumber data yang diperoleh dengan terjun langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Sugiono (2002) dalam Riduwan (2008:54) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 143 siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.



### Jenis Kelamin Kelas Jumlah L P VII A 17 19 36 VII B 18 17 35 VII C 18 18 36 VII D 19 17 36 Jumlah 72 71 143

Sumber data dari dokumentasi tata usaha Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar tahun 2012.

### b. Sampel

Untuk ukuran sampelnya penulis merujuk Suharsimi Arikunto (1992: 107) menegaskan bahwa "Untuk sekedar perkiraan apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih". Karena subyeknya lebih dari 100 maka dalam hal ini penulis mengambil sampel 15% dari populasi. Jadi 15% x 143 = 21,45 Dibulatkan menjadi 21 siswa. Dan untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak.

Dengan demikian dari populasi yang berjumlah 143 siswa di kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon tersebut diambil sample sebanyak 21 siswa.



### 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi dipandang sebagai salah satu tehnik pengumpulan data untuk mengamati gejala-gejala atau kejadian-kejadian di lokasi penelitian sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Tehnik observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gejala empiris yang terjadi di lapangan seperti melihat keadaan lingkungan sekolah, fasilitas belajar siswa, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan serta keadaan siswa di saat dalam keadaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

### b. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara lagsung dengan kepala madrasah, guru bidang studi Al-Qur'an Hadits, dan siswa-siswi kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon yang dapat memberikan keterangan secara akurat mengenai permasalahan penelitian kualitatif empiris.

### c. Studi Dokumentasi

Yaitu mencari dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar melalui catatan yang ada di sekolah tersebut seperti, sejarah berdirinya, keadaan karyawan, siswa, dan keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### d. Angket

Angket ini dilakukan dengan cara membagikan pertanyaanpertanyaan yang jawabannya sudah tersedia oleh penulis, pihak yang diberi angket adalah siswa – siswi kelas VII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi satu data yang teratur serta tersusun lebih rapi, sehingga mudah dipahami, bukan hanya oleh penulis tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian ini. Maka dalam menganalisa data, penulis menggunakan rumus prosentase yaitu :  $P = \frac{F}{N}x$  100 %

### Keterangan:

P = Simbol dari skor nilai

F = Frekuensi jawaban dari responden

N = Jumlah responden seluruhnya

100 % = bilangan prosentase tetap

Untuk mengetahui skala prosentase digunakan ketentuan sebagai berikut:

```
100 %
                 = seluruh responden
90% - 99%
                 = hampir seluruhnya
60% - 89%
                 = sebagian besar
51% - 59%
                 = lebih dari setengah
50%
                 = setengahnya
40% - 49%
                 = hampir setengahnya
10% - 39 %
                 = sebagian kecil
1% - 9%
                 = sedikit sekali
                 = Tidak ada
(Supardi dan Wahyudin Syah, 1985:52)
```

Menilai kategori persentase tersebut, maka digunakan ketentuan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1996:246) adalah sebagai berikut:

$$56\% - 75\% = cukup$$

Sedangkan dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis data kuantitatif terhadap hasil tes yang diperoleh. Pengolahan data dalam penelitian ini peneliti meggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy=\frac{N.\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{(\sqrt{N.\sum X^2} - (\sum X)^2) \cdot (N.\sum Y^{2-(\sum Y)})^2}}$$

### Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi antara X dan Y

 $\sum X$  = Jumlah Skor X  $\sum Y$  = Jumlah skor Y

 $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X  $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

 $\overline{\sum}XY$  = Jumlah Perkalian Skor X dengan Skor Y

N = Jumlah Sampel

(Subana, et.al, 2005: 148)

Untuk memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi r product moment dengan cara kasar atau sederhana pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :



### Besarnya "r" Product Moment Penafsiran $(r_{xy})$ Antara variabel x dan y memang ada korelasi, akan tetapi itu sangat rendah 0.00 - 0.20sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap) tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y Antara variabel x dan y terdapat korelasi 0.20 - 0.40yang lemah atau rendah Antara variabel x dan y terdapat korelasi 0.40 - 0.70sedang atau cukup Antara variabel x dan y terdapat korelasi 0.70 - 0.90yang tinggi Antara variabel x dan y terdapat korelasi 0.90 - 1.00yang sangat tinggi

(Anas Sudijono, 1999:180)

Sedangkan untuk mengetahui besarnya keterkaitan antara variabel X

dengan Y, yaitu dengan menggunakan rumus :
$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_{xy})^2}}$$

## F. Hipotesis

Sudjana (1992) dalam Riduwan (2008:162) menyatakan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan.Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel X (penggunaan media elektronik) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa), maka penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media elektronik terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Ho: Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media elektronik terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Al-Anwar Sampiran Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

# ilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapo. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta

### **DAFTAR PUSTAKA**

- S. (2002) "Media Pengajaran (Pengertian, Pengembangan Arief, Pemanfaatan)", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief, Armai. (2002). "Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan", Jakarta: Ciputat Pres.
- Arsyad, Azhar. (2003). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). "Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif', Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.
- Fathoni, Abdurahman. 2005. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. Kurikulum Dan pembelajaran. Jakarta :Bumi Aksara.
- (2001). "Proses Belajar Mengajar", Bandung: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2007. Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2008. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_.(2008). Menjadi guru professional : menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya: Bandung. Cet. Ke-7.
- Muslich, Mansur. 2007. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konteksrual. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasih, Ahmad Munjih dan Lilik Nur Kholidah. 2008. Kamus Lengkap Bahasa *Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.
- Nawawi, Hadari. 2006. Metodologi Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Purwanto, M, Ngalim. 2003. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Hak Cipta

Ramayulis.2005. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia.

Roqib, Muhammad dan Nurfuadi. 2009. Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Riduwan. (2008). Belajar Mudah Penelitian.Bandung: Alfabeta. Cet.Ke 5.

Rohani, Ahmad (1997). "Media Instruksional Edukatif", Jakarta: Rineka Cipta.

Salma, Dewi dan Siregar, Evelin. (2007)."Mozaik Teknologi Pendidikan", Universitas Negeri Jakarta.

Sardiman, AM.(2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Subana, et.al. (2005). Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka setia.

Sudijono, Anas.(1999). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2010. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.Cet. Ke 16.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Supardi dan Syah, Wahyudin. (1985). Penelitian Ilmiah. Bandung: IAIN SGD

Sudjana, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.